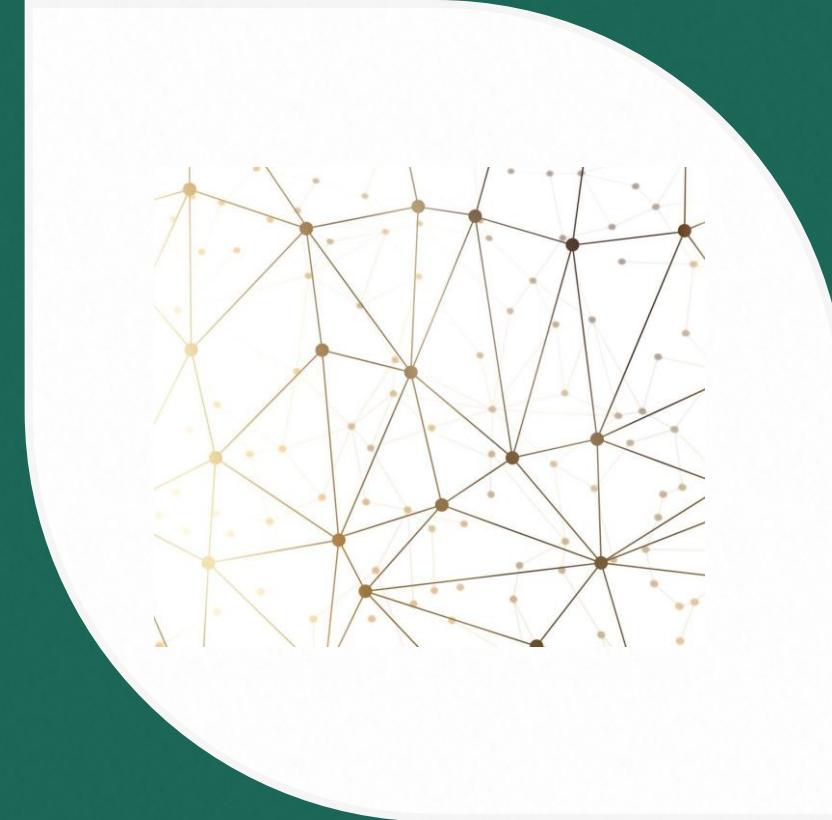


# Perencanaan perpajakan pendapatan dan Harga Pokok Penjualan

**Raden Agus Suparman**

8 Mei 2023



# Prinsip Pengakuan Pendapatan Menurut Akuntansi

1. Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli
2. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan **kepemilikan atas barang** ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
3. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
4. Kemungkinan besar **manfaat ekonomi** yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas
5. Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal
6. Pendapatan **diakui berdasarkan jenis transaksi** yang terjadi

# **Unsur Penghasilan UU PPh**

- 1. tambahan kemampuan ekonomis.**
- 2. yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak.**
- 3. baik yang berasal dari Indonesia maupun yang berasal dari luar Indonesia.**
- 4. yang dipakai untuk konsumsi maupun yang dipakai untuk membeli tambahan harta.**
- 5. dengan nama dan dalam bentuk apapun.**

# Saat Pengakuan Pendapatan

Penjualan Persediaan : *pada saat barang dikirim*

Penyediaan Jasa : *pada saat jasa dilakukan*

Penjualan atas Penggunaan Aset : *pada saat sepanjang  
aset digunakan*

Penjualan selain persediaan : *pada tanggal penjualan  
aset*

# Pendapatan Saat Penjualan

1. *Bill and hold*, yaitu pengiriman ditunda atas permintaan pembeli tetapi pembeli memperoleh hak milik atas barang dan menerima tadihan
2. Penjualan barang dengan instalasi, contoh jual mesin pabrik
3. Penjualan dengan uang muka
4. Penjualan dengan **retur**
5. Buyback agreement
6. Penjualan barang konsinyasi, saat barang terjual.

# Syarat Retur di Pajak

Pembeli mengirim  
Nota Retur

# Syarat Diskon atau Pemotongan di Pajak

Diskon harus tercantum di Faktur Pajak

# Piutang Tak Tertagih

**Faktur Pajak tetap  
berlaku, dan tidak  
boleh dibatalkan**

# Metode Persentase Penyelesaian, Jasa Konstruksi

**Akuntansi:**  
Pendapatan diakui  
sesuai dengan  
persentase  
penyelesaian

**Pajak Penghasilan:**  
Saat terutang mana yang lebih  
dulu antara penerimaan kas,  
atau penyerahan.

*Jadi terutang saat pembayaran  
termin, dan penyerahan*

**PPN:**  
Faktur Pajak dibuat mana yang  
lebih dulu antara penerimaan  
kas, atau penyerahan.

*Jadi faktur pajak dibuat saat  
pembayaran termin, dan  
penyerahan*

Biaya yang terjadi

= Persentase Penyelesaian

Estimasi Total Biaya

# Prosedur Audit Pendapatan

- 1 • Prosedur Analitik
- 2 • Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substansi Transaksi
- 3 • Pengujian terinci atas saldo akun



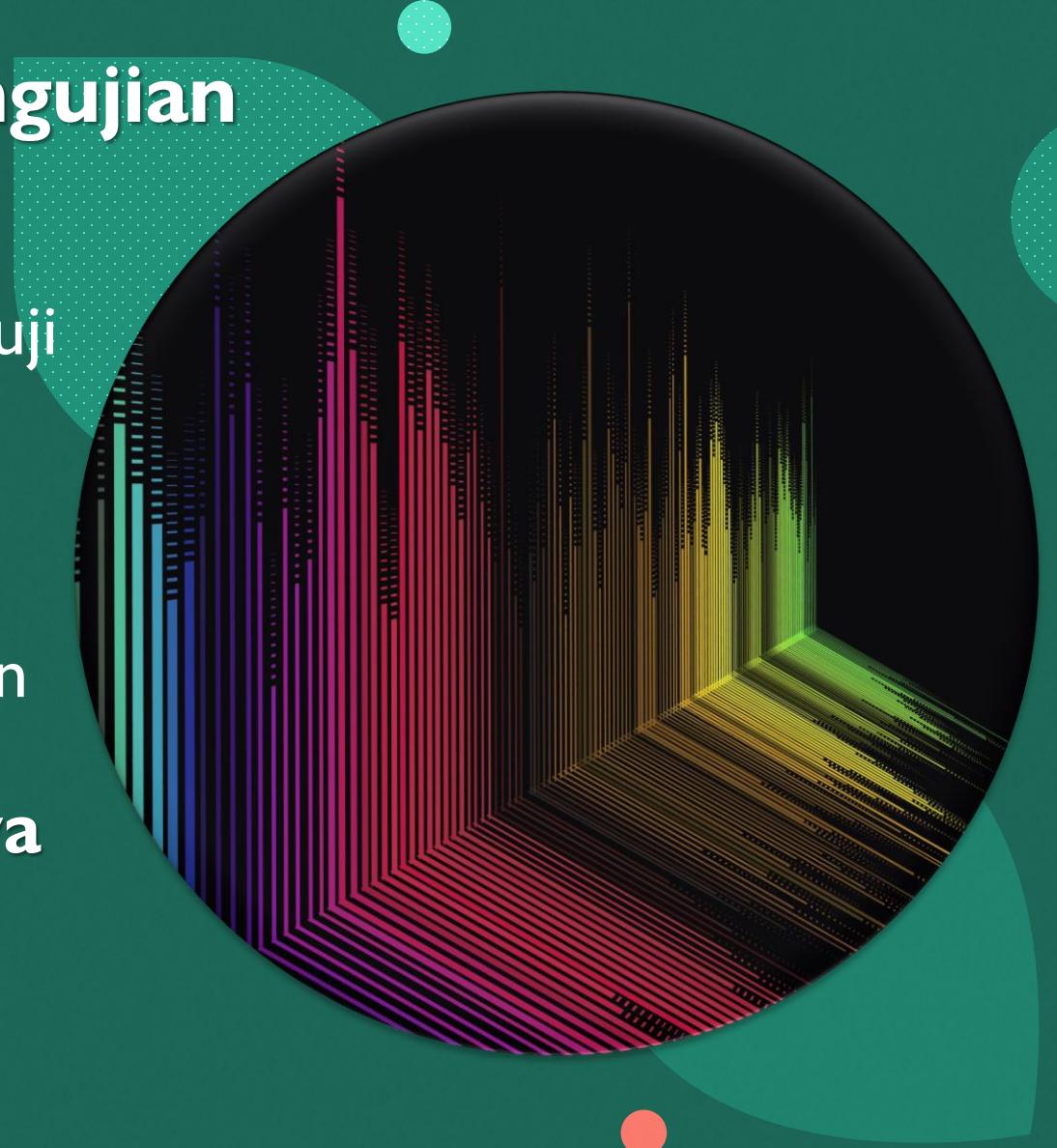
# Prosedur Analitik

Prosedur Analitik	Kemungkinan Salah Saji
Membandingkan pendapatan dengan tahun sebelumnya	Salah saji atau kurang saji saldo di dalam akun beban
Membandingkan akun persediaan dan kewajiban dengan tahun sebelumnya	Salah saji atau kurang saji persediaan akhir yang mempengaruhi harga pokok penjualan
Membandingkan persentase margin kotor dengan tahun sebelumnya	Salah saji harga pokok penjualan
Membandingkan rasio perputaran persediaan dengan tahun sebelumnya	Salah saji harga pokok penjualan dan persediaan
Membandingkan beban komisi dengan tahun sebelumnya	Salah saji beban komisi, dan komisi yang harus dibayar

# Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substansi atas Transaksi

Pengujian **substansif** dilakukan untuk menguji kebenaran dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Pengujian substansif dapat dilakukan dengan melakukan **pengujian rinci atas saldo akun, transaksi, dan informasi lainnya** yang terdapat dalam laporan keuangan.



# Pengujian Terinci Saldo Pendapatan

Pengujian atas saldo akun pendapatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti yang cukup dan memadai mengenai **kewajaran penyajian pendapatan perusahaan**. Pengujian terinci saldo pendapatan merupakan pemeriksaan akun pendapatan dengan cara melakukan verifikasi atas proses penghitungan buku besar pendapatan.

# Pemeriksaan Pajak

Arus  
Uang

Arus  
Barang

Arus  
Dokumen

# Equalisasi PPh dan PPN

Asumsi dasar:

- Pendapatan/penghasilan = penyerahan BKP/JKP
- Pembelian = total pajak masukan

Penyebab Perbedaan Penghasilan di PPh dengan penyerahan di PPN

1. Perbedaan waktu pengakuan vs pembuatan faktur pajak
2. Kurs tengah BI versus Kurs KMK
3. Other Income tetap diterbitkan Faktur Pajak
4. Penjualan bukan BKP/JKP. *Penyerahan BKP/JKP yang mendapatkan fasilitas berupa pembebasan, DTP, tetapi dibuatkan faktur pajak.*
5. Uang muka, belum dicatat penghasilan tapi dibuatkan Faktur Pajak
6. *Additional cash discount* tidak diakui di PPN dan PPh sehingga akan terjadi perbedaan penghasilan komersial dan penghasilan fiskal

# Promosi Penjualan: ***diskon versus pemberian cuma- cuma***

**Diskon** yang tercantum di faktur pajak akan **mengurangi** penghasilan dan **DPP PPN**

Pemberian Cuma-Cuma:  
*Buy 1 get 1 free*  
*Buy 3 get 4*

Pemberikan Cuma-Cuma merupakan **objek PPN**

## Isyu Persediaan

- Menguap
- Aus, Daluwarsa, Tidak Layak Jual
- Pencurian

# Jaga Kewajaran Nilai Persediaan

*Di Laporan Laba Rugi*



# Terima kasih

